BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2018), studi *cross-sectional* dilakukan untuk meneliti hubungan antara variabel risiko dan hasil yang didapatkan.

3.2 Responden dan Tempat

Responden yang digunakan pada penelitian ini merupakan ibu menyusui berusia 20-35 tahun yang memiliki anak berusia 6 hingga 12 bulan dan mengingat waktu kembalinya menstruasi. Penelitian dilakukan di Desa Trunamanggala, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi merujuk pada keseluruhan kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi yang digunakan yaitu ibu menyusui sebanyak 60 orang. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan metode total sampling. Teknik tersebut digunakan dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

3.3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan yang sedang dan tidak menggunakan kontrasepsi

2. Ibu menyusui yang berusia 20-35 tahun
3. Ibu menyusui yang mengingat jadwal menstruasinya
4. Ibu menyusui yang bersedia untuk menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

Responden tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian, seperti ibu menyusui yang sedang sakit atau sedang bepergian.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional yang tercantum pada penelitian ini merupakan definisi operasional mengenai variabel pemberian ASI eksklusif dan variabel kembalinya masa subur. Adapun definisi operasional pada kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Aspek	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pemberian ASI Eksklusif	ASI Eksklusif	Pemberian ASI eksklusif dan/atau <i>pumping</i> sejak bayi lahir hingga bayi mencapai usia 6 bulan, tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan, kecuali vitamin dan obat. Jumlah penghisapan payudara ibu menyusui baik secara langsung dan/atau secara <i>pumping</i> dalam kurun waktu 24 jam	1. $\geq$ 6 bulan 2. $<$ 6 bulan	Ordinal
Kembalinya masa subur	Waktu kembalinya menstruasi	Waktu pertama kali mendapatkan menstruasi setelah melahirkan dengan volume sedikit hingga banyak dan dalam bentuk bercak, darah segar maupun gumpalan darah	1. $\geq$ 6 bulan 2. $<$ 6 bulan	Ordinal

3.5 Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa *Gform*. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data, di mana partisipan merespons serangkaian pertanyaan. (Sujarweni, 2020). Peneliti menggunakan kuesioner Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kembalinya Waktu Menstruasi Pada Ibu Hamil dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh (Kusumaningrum, D *et al.*, 2022) berjumlah 19 dengan 10 pertanyaan kuesioner demografi, 7 pertanyaan kuesioner pemberian ASI eksklusif, dan 2 pertanyaan kuesioner waktu kembalinya menstruasi postpartum. Peneliti menggunakan pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan yang telah dimodifikasi.

Adapun kisi-kisi yang terdapat pada kuesioner pertama berisikan mengenai kuesioner demografi, pada kuesioner ini digunakan untuk mengetahui biodata singkat dan karakteristik ibu menyusui. Jumlah pertanyaan pada kuesioner ini sebanyak 10 pertanyaan. Selanjutnya kuesioner mengenai Pemberian ASI eksklusif, pada kuesioner ini digunakan untuk menggali pengalaman ibu saat memberikan ASI. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini sebanyak 8 pertanyaan, dan kuesioner terakhir kuesioner mengenai Waktu Kembalinya Masa Subur. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui kapan waktu kembalinya menstruasi pada ibu menyusui. Jumlah pertanyaan pada kuesioner ini sebanyak 2 pertanyaan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No butir Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pemberian ASI Eksklusif	Memberikan ASI eksklusif	1	-	1
	Memberikan makanan tambahan	2		1
	Memberikan ASI secara langsung dari payudara	4	-	1
	Durasi menyusui	5	6	2
	Frekuensi menyusui	7	8	2
	Melepaskan putting secara sengaja		10	1
Waktu Datangnya Menstruasi	Kembalinya menstruasi	12	11	2
Jumlah				10

Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel pemberian asi eksklusif dan kembalinya waktu menstruasi menggunakan Skala Guttman. Pada instrument penelitian ini terdapat pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Pada pertanyaan *favorable* menghasilkan nilai 1 jika menjawab Ya ($Ya = 1$) lalu jika responden menjawab Tidak maka menghasilkan nilai 0 ($Tidak = 0$). Pada pertanyaan *unfavorable* menghasilkan nilai 0 jika menjawab Ya ($Ya = 0$) jika menjawab Tidak maka diberi nilai 1 jika menjawab Tidak ($Tidak = 1$).

Tabel 3. 3 Tabel Skoring

Pilihan Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Terdapat rumus untuk mendapatkan hasil pengelompokan dari kategorisasi, yaitu:

Tabel 3. 4 Kategorisasi (Yenie, 2023)

Kategorisasi	Kriteria	Interval Kelas
Sangat Baik	$X > \mu$	$X > 6$
Baik	$X < \mu$	$X < 6$

Dikatakan kategorisasi sangat baik jika nilai $x > 6$ sedangkan dikatakan kategorisasi baik jika nilai $x < 6$.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), uji validitas merupakan proses dalam pengujian yang memiliki fungsi untuk bahwa alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan dapat benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, Validitas menggambarkan sejauh mana data yang diperoleh benar-benar menggambarkan variabel yang sedang diteliti. Instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur sesuai dengan tujuan, menyatakan data berdasarkan variabel yang akan diteliti secara tepat. Uji validitas instrumen dilakukan kepada ibu menyusui yang berada di Desa Mandalaherang, Kab. Sumedang. Desa tersebut dipilih karena merupakan desa dengan prevalensi tertinggi pemberian ASI eksklusif kedua setelah Desa Trunamanggala di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka. Selain itu, Desa Mandalaherang memiliki karakteristik demografis yang serupa dengan Desa Trunamanggala, dilihat dari komposisi usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan utama masyarakat. Selain itu keduanya memiliki kesamaan dalam budaya dan norma sosial sehingga hasil uji validitas akan relevan untuk digunakan dalam penelitian. Dalam melakukan uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *product moment correlation*. Aplikasi yang digunakan untuk mengolah data menggunakan SPSS. Indikator pada kuesioner akan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ dari r tabel (Anggraini *et al.*, 2022). Nilai

r tabel pada penelitian ini adalah 0,349 karena nilai $df = 30 - 2 = 28$, $df = 28$ responden dan sig 5% maka nilai r tabel untuk 28 responden adalah 0,349. Jika pertanyaan tidak valid maka pertanyaan tersebut harus dikeluarkan atau diganti dari kuesioner.

Dari uji validitas yang telah dilakukan pada kuesioner ASI eksklusif terdapat 10 aitem pertanyaan. 8 dari 10 aitem pertanyaan mendapatkan nilai r hitung lebih besar dari r table atau nilai sig $< 0,05$ yang artinya data tersebut valid. Sedangkan 2 dari 10 aitem pertanyaan mendapatkan nilai r hitung lebih kecil dari r table atau nilai sig $> 0,05$ yang artinya tidak valid. Dari uji validitas yang telah dilakukan pada kuesioner waktu datangnya menstruasi terdapat 3 aitem pertanyaan. 2 dari 3 aitem pertanyaan mendapatkan nilai r hitung lebih besar dari r table atau nilai sig $< 0,05$ yang artinya data tersebut valid. Sedangkan 1 aitem pertanyaan mendapatkan nilai r hitung lebih kecil dari r table atau nilai sig $> 0,05$ yang artinya data tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), uji reliabilitas merupakan proses untuk mengukur sejauh mana instrument dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diujikan kembali dalam kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel berarti menunjukkan bahwa instrument tersebut menghasilkan data yang stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu penelitian akan dikatakan reliabilitas apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Yusup F, 2018).

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,657 pada variabel ASI eksklusif. artinya reliabilitas kuesioner ASI eksklusif berada pada kategori sedang. Pada variabel kembalinya waktu menstruasi didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,543 yang artinya reliabilitas diketahui kuesioner waktu datangnya menstruasi berada pada kategori cukup.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data primer berfokus pada informasi asli atau baru yang diperoleh peneliti dari data secara langsung (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden untuk mengumpulkan data primer mengenai faktor-faktor yang diteliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder berfokus pada informasi yang diperoleh peneliti dari sumber lain yang sudah ada (Sugiyono, 2018). Data sekunder penelitian ini bersumber pada Profil Kesehatan Jawa Barat dan Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat mengenai jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif pada enam bulan pertama.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

a. Pengeditan

Pengeditan dilakukan untuk memeriksa dan menyempurnakan data yang telah terkumpul untuk memastikan data yang didapatkan lengkap, konsisten, akurat, dan sesuai dengan standar penelitian.

b. Pengkodean

Pengkodean merupakan proses sistematis dalam mengkategorikan data yang telah didapatkan agar lebih mudah diolah. Pengkodean memiliki tujuan untuk mengidentifikasi kategori, pola, tema pada data.

c. Pemindahan Data

Pemindahan data dilakukan untuk mengonversi data yang telah didapatkan dari satu format, bentuk, atau lokasi dari satu sistem ke sistem lainnya, seperti SPSS.

d. Pembersihan Data

Pembersihan data dilakukan untuk memperbaiki, memverifikasi, dan menyempurnakan data yang diperoleh, menghilangkan kesalahan untuk memastikan akurasi, konsistensi, dan kelengkapan, sehingga menghasilkan hasil yang dapat diandalkan

e. Penyajian Data

Proses penyajian data terdiri dari, menyusun, meringkas, dan menampilkan data yang telah dianalisis. Hasil penyajian angka berbentuk angka (numerik) dan gambar (grafik).

f. Penganalisaan Data

Penganalisaan data bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel, tren, pola, dan informasi lainnya.

3.8.2 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : presentase %

f : frekuensi

n : jumlah sample

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian dilakukan dengan uji korelasi Spearman, merupakan suatu ukuran yang mendeskripsikan

hubungan antar variabel secara teoritis mendukung hubungan tersebut dan secara statistik besarannya akan diukur melalui koefisien tersebut. Korelasi Spearman adalah Teknik Analisa data statistik non-parametrik yang memiliki tujuan untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel (Intan A, 2020).

Rumus korelasi *Rank* Spearman:

$$\rho: 1 = \frac{6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - 1}$$

Dimana:

P (Rho) = Koefisien korelasi *rank*

N = Jumlah sampel

di^2 = Perbedaan peringkat pada X dan Y yang sudah dikuadratkan

3.9 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Menghubungi ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif di Desa Trunamanggala

2. Tahap Pelaksanaan

Selama tahap pelaksanaan, peneliti menjelaskan teknik kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti kemudian memberikan kuesioner kepada responden. Peneliti membantu responden dalam mengisi kuesioner.

3. Tahap Akhir

Setelah pengisian kuesioner selesai, peneliti melakukan koreksi pada jawaban responden dan melakukan skoring data. Setelah itu dilakukan analisa data sampai didapatkan kesimpulan.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya tindakan yang tidak etis saat penelitian, Adapun prinsip yang diperlukan yaitu:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan mencakup deskripsi penelitian, tujuan penelitian, potensi keuntungan bagi partisipan, metodologi yang digunakan, dan bahaya yang terkait. Pernyataan pada formulir persetujuan dapat dipahami, memastikan bahwa responden mendapat informasi tentang proses penelitian. Jika responden setuju, mereka dapat menandatangani formulir persetujuan.

2. Anonimitas

Peneliti menyembunyikan identitas responden untuk memastikan perlindungan mereka, dengan menggunakan inisial sebagai pengganti nama responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian dibutu' hkan kerahasiaan. Sebagai peneliti harus menjaga kerahasiaan responden mulai dari informasi individu maupun data lain yang telah terkumpul.